

## ABSTRAK

Vina, Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik SMP Sultan Iskandar Muda Medan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan Tahun 2016.

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui hasil belajar Matematika peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran Kontekstual dan hasil belajar Matematika yang diajar dengan model pembelajaran Ekspositori, (2) untuk mengetahui hasil belajar Matematika antara siswa dengan kemampuan awal tinggi dan hasil belajar Matematika siswa dengan kemampuan awal rendah, dan (3) untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal peserta didik terhadap hasil belajar Matematika.

Populasi penelitian ini adalah peserta didik SMP Sultan Iskandar Muda Kota Medan dengan jumlah 168 siswa. Kelas yang dipilih adalah kelas VIII. Sampel penelitian ditetapkan kelas VIII-C menggunakan model pembelajaran Kontekstual dan kelas VIII-B menggunakan model pembelajaran Ekspositori. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling*. Instrumen penelitian untuk mengukur hasil belajar digunakan tes berbentuk pilihan berganda dengan 4 pilihan jawaban dengan jumlah soal sebanyak 25 dengan koefisian reliabilitas 0,948. Sedangkan untuk mendapatkan data tentang kemampuan awal peserta didik digunakan pretest dengan jumlah 15 butir soal essay . Uji normalitas dengan uji Liliefors sedangkan uji homogenitas dengan uji Fisher dan uji Bartlett. Teknik analisis data adalah Anava dua jalur pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

Hasil penelitiannya adalah : (1) rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran Kontekstual  $\bar{X} = 67,2$  lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Ekspositori*  $\bar{X} = 58,6$  dengan  $F_{hitung} = 4,00 > F_{tabel} = 3,978$ , (2) rata-rata hasil belajar siswa dengan kemampuan awal tinggi  $\bar{X} = 66,60$  lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan kemampuan awal rendah  $\bar{X} = 60,00$  dengan  $F_{hitung} = 5,7 > F_{tabel} = 2,376$ , dan (3) terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal terhadap hasil belajar Matematika dengan  $F_{hitung} = 8,6 > F_{tabel} = 3,978$ .

Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa model pembelajaran yang tepat digunakan pada peserta didik dengan karakteristik kemampuan awal tinggi adalah model pembelajaran Kontekstual sedangkan peserta didik dengan kemampuan awal rendah lebih tepat menggunakan model pembelajaran Ekspositori. Implikasi dari penelitian ini secara khusus ditujukan kepada guru Matematika yaitu dalam penerapan model pembelajaran harus memperhatikan karakteristik siswa khususnya karakteristik kemampuan awal peserta didik.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran, Kemampuan Awal , Hasil Belajar**

## ABSTRACT

Vina, Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Sultan Iskandar Muda Medan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan Tahun 2016.

This study aims to : ( 1 ) to assess the learning outcomes of Mathematics learners taught by learning model contextual learning and the outcomes of Math taught by learning model Expository , ( 2 ) to assess the results of learning mathematics among students with prior knowledge of high and learning mathematics among students with lower initial ability , and ( 3 ) to understand the interaction between the learning model and the initial ability of students to learn mathematics results .

The study population was students of SMP Sultan Iskandar Muda Medan with the number of 168 students. The selected class is a class VIII. The research sample set of class VIII - C using contextual learning model and VIII- B using Expository learning model. The sampling technique was done by cluster random sampling. The research instrument was used to measure learning outcomes in the form of multiple choice test with four possible answers to the question number as many as 25 with reliability coefficients 0.948 . Meanwhile, to obtain data on the ability of early learners used pretest with the number of 15-point essay questions. Normality test with the test Liliefors while homogeneity test with Fisher's exact test and Bartlett's test. The data analysis technique is Anava two lanes at significance level  $\alpha = 0.05$

The results of the research are : ( 1 ) the average student learning outcomes are taught using learning models Contextual = 67.2 higher than average learning outcomes of students who are taught by learning model Ekpositori = 58.6 with F test =  $4.00 > F_{tabel} = 3,978$  , ( 2 ) the average student learning outcomes with high initial capability = 66.60 higher than the learning outcomes of students with lower initial ability = 60.00 with Fhitung =  $5.7 > F_{table} = 2.376$  , and ( 3 ) there interaction between the learning model and ability early on learning outcomes Mathematics with Fhitung =  $8.6 > F_{table} = 3.978$  .

Data analysis concluded that the appropriate learning models used on the learner with the characteristics of high initial capability is a Contextual learning model, while students with lower initial ability to more precisely using the Expository learning model. The implication of this research is specifically aimed at teachers of Mathematics, namely the application of learning models must consider the characteristics of students, especially the characteristics of the initial capabilities of learners .

Keywords : Learning Model , Capability Earlier , Learning Outcomes